

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang Gerakan YRBK dalam upaya mewujudkan kesadaran politik kaum milenial di Kota Banjar dari perspektif Gerakan Sosial Baru. Gerakan ini bermula dari sebuah realitas yaitu kondisi budaya literasi yang sangat minim sekali, padahal disisi lain Kota Banjar sendiri secara demografis dan geografis idealnya harus memperhatikan literasi sebagai modal untuk mewujudkan kesadaran politik masyarakat khususnya kaum milenial.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan data dengan metode wawancara, teknik pengambilan data dengan menggunakan *Snow Ball Sampling*, dan teknik analisis data menggunakan analisis interaktif sedangkan validitas datanya menggunakan triangulasi sumber. Kemudian Penelitian ini Menggunakan teori sebagai pisau analisis dalam konteks YRBK sebagai gerakan literasi, dalam upaya mewujudkan kesadaran politik kaum milenial di Kota Banjar.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan beberapa poin penting terkait gerakan sosial baru di Kota Banjar, antara lain *pertama*, YRBK merupakan *Founder* gerakan literasi di Kota Banjar, *kedua* sebagai sebuah gerakan sosial baru YRBK mempunyai realitas ideal yaitu mewujudkan kesadaran politik melalui gerakan literasi di Kota Banjar, yang pada realitas awalnya sangat minim sekali sekali diperhatikan oleh pemerintah di Kota Banjar itu sendiri, *ketiga*, strategi yang digunakan YRBK, dalam mewujudkan realitas ideal tersebut yakni dengan cara sosialisasi literasi kepada masyarakat, mobilisasi dengan menggunakan program-program gerakan literasi pada lembaga-lembaga pendidikan, dinas-dinas organisasi kepemudaan dan organisasi eksternal seperti HMI, GMNI, PMII dan IMM, keempat, perjuangan YRBK dibagi menjadi 3 perjuangan pada level masyarakat, civil society serta level negara. kelima, dampak dari gerakan YRBK terhadap kesadaran politik di Kota Banjar melalui gerakan literasi menghasilkan kesadaran politik yang meningkat. melalui program-program dan terobosan seperti safari literasi, Disko, Relawan muda demokrasi, kemudian dari program itu menghasilkan berbagai aspirasi milenial yang dituangkan dalam buku, aspirasi Kaum milenial di Kota Banjar, antologi literasi anti korupsi, antologi literasi nusantara, untuk disampaikan kepada pemerintahan Kota Banjar. sedangkan dalam konteks pemilu gerakan literasi ini ikut andil dalam mendorong angka partisipasi masyarakat dalam pemilu serta mendorong masyarakat sebagai pemilih rasional.

Kata Kunci: Gerakan Sosial Baru, Yayasan Ruang Baca Komunitas, Literasi, kesadaran politik.

ABSTRACT

This research examines the YRBK Movement in an effort to realize the political awareness of millennials in Banjar City from the perspective of the New Social Movement. This movement stems from a reality, namely the condition of literacy culture which is very minimal, whereas on the other hand, the city of Banjar itself, demographically and geographically, ideally, it must pay attention to literacy as a capital to realize political awareness of society, especially millennials.

This research uses qualitative research methods with a case study approach. The data collection technique used the interview method, the data collection technique used Snow Ball Sampling, and the data analysis technique used interactive analysis while the data validity used source triangulation. Then this research uses theory as a knife of analysis in the context of YRBK as a literacy movement, in an effort to realize the political awareness of millennials in Banjar City.

The results of this study explain several important points related to new social movements in Banjar City, including first, YRBK is the Founder of the literacy movement in Banjar City, secondly as a new social movement YRBK has an ideal reality, namely creating political awareness through the literacy movement in Banjar City, which in the initial reality was very minimal in the attention of the government in the City of Banjar itself, third, the strategy used by YRBK, in realizing this ideal reality, namely by socializing literacy to the community, mobilizing by using literacy movement programs in institutions education, youth organizations and external organizations such as HMI, GMNI, PMII and IMM, fourth, the YRBK struggle is divided into 3 struggles at the community, civil society and state levels. fifth, the impact of the YRBK movement on political awareness in Banjar City through the literacy movement has resulted in increased political awareness. through programs and breakthroughs such as literacy safaris, Disco, young democracy volunteers, then the program produced various millennial aspirations as outlined in the book, the aspirations of millennials in Banjar City, anti-corruption literacy anthology, archipelago literacy anthology, to be conveyed to the government Banjar City. Meanwhile, in the context of the election, the literacy movement played a part in encouraging the public participation rate in elections and encouraging the public as rational voters.

Keywords: *New Social Movements, Community Reading Room Foundation, Literacy, political awareness*